

## Pemkab Bogor Cegah Kasus KLB Campak di Tahun 2023

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor memastikan bahwa tahun 2023 ini di wilayah ini tidak ditemui kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) campak terhadap anak di Kabupaten Bogor.

Adapun kejadian KLB tersebut justru ditemui pada tahun 2022 lalu, salah satunya terjadi di wilayah Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor dengan jumlah kasus sebanyak 18 orang akibat cakupan imunisasi campak yang masih rendah atau 85% karena pandemi Covid-19.

Namun kejadian tersebut langsung ditangani secara gerak cepat oleh Pemkab Bogor dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, dengan cara Outbreak Response Immunization (ORI) di wilayah KLB dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) serentak di seluruh Kabupaten Bogor, dari Agustus-Oktober 2022 lalu.

Kemudian, pemberian obat bagi pasien campak di Puskesmas terdekat dan jika diperlukan rujukan maka pasien segera dirujuk ke RSUD serta dilakukan surveillance epidemiologi.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor cakupan imunisasi dasar seperti BCG, DPT-HB-Hib 1, DPT-HB-Hib 2, DPT-HB-Hib 3 dan Campak bagi Balita dan anak di Kabupaten Bogor sudah mencapai 95%.

Sementara Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Agus Fauzi menjelaskan, kasus KLB Campak di

tahun 2023 ini sudah tidak ditemukan lagi di seluruh wilayah Kabupaten Bogor.

“Alhamdulillah kasus campak sudah kita temukan lagi, semua kita bisa atasi melalui optimalisasi pemberian imunisasi campak terhadap Balita dan anak usia 9-59 bulan. Bahkan dari target 90% kita sudah bisa melampaui target sebesar 95% atau dari 1 juta Balita sebanyak 950 ribu anak sudah mendapatkan imunisasi campak,” ungkap Sekdinkes.

Lanjut Sekdinkes mengajak kepada seluruh masyarakat, selain aktif memberikan imunisasi lengkap terhadap Balita dan anak. Selain itu juga diminta untuk senantiasa menjaga asupan gizi anak dengan baik. “Karena campak dapat menyerang semua umur, dirinya juga meminta kepada seluruh masyarakat untuk meningkatkan imunitas dengan cara pola hidup sehat dan bersih serta rajin melakukan olahraga. Kita tidak perlu panik dan khawatir bahwa penyakit campak bisa diatasi dengan cara imunisasi dan peningkatan daya tahan tubuh dengan gizi yang seimbang,” imbuhnya.

Bahkan dirinya terbuka jika masyarakat menemukan kasus campak segera laporkan ke Fasilitas Kesehatan terdekat atau ke Dinas Kesehatan sehingga apabila ada kasus dapat segera ditangani dengan maksimal untuk mencegah terjadinya kasus luar biasa, dan penyebaran virus dapat segera dihentikan. ● **gio**

## Plt. Bupati Bogor Dukong Apapun Kegiatan NU



Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan mendukung segala kegiatan NU.

**BOGOR (IM)** - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan bahwa selama memimpin Kabupaten Bogor, dirinya akan mendukung apapun kegiatan Nahdlatul Ulama (NU).

Hal ini ia ungkapkan saat membuka rangkaian Harlah 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU), di Kampus Unusa Kemang, Sabtu. Acara Harlah 1 Abad NU, dihadiri oleh perwakilan Forkopimda Kabupaten Bogor, Camat Kemang, para Kepala Desa di wilayah Kecamatan Kemang, jajaran pengurus PCNU Kabupaten

Bogor, dan organisasi Islam di Kabupaten Bogor.

Iwan Setiawan menjelaskan, dengan usianya yang mencapai seratus tahun, NU menjadi salah satu organisasi tertua di Indonesia. Tentunya NU menjadi organisasi Islam yang matang, semoga ke depan bisa menjadi benteng umat islam yang kuat. “Kehadiran saya di acara ini sebagai aktualisasi dan bentuk dukungan kepada NU, jadi selama saya memimpin Kabupaten Bogor, saya akan dukung apapun kegiatan yang berbasis NU,” ujar Iwan. ● **gio**

## LPPOM Gelar Parade Halal Sebarkan Edukasi Konsumen di Bogor

**BOGOR (IM)**- Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) menggelar Parade Halal untuk menyebarkan edukasi dan semangat konsumsi produk halal ke khalayak luas di Bogor, Jawa Barat.

Parade Halal digelar dalam rangkaian perayaan ulang tahun ke-34 LPPOM MUI pada Minggu (29/1) pagi mulai dari jalan santai pagi bermula di kantor LPPOM MUI hingga ke Alun-Alun Kota Bogor, dilanjutkan dengan kampanye halal, aneka permainan seru, pemeriksaan kesehatan, senam pagi, hiburan, dan pembagian hadiah.

Direktur Utama LPPOM MUI, Muti Arintawati dalam sambutannya ketika membuka kegiatan kampanye halal, mengimbau masyarakat untuk selalu mengonsumsi produk halal. Muti menerangkan, mengonsumsi produk halal menjadi hal yang penting bagi umat Islam. Selain karena telah menjadi kewajiban yang tertera dalam Al-Qur'an dan hadits, konsumsi produk halal juga memberikan berbagai manfaat bagi tubuh. Secara ruhiyah, konsumsi produk halal juga menjaga umat Muslim dalam berperilaku di keseharian.

“Saat ini, telah hadir berbagai teknologi yang mendorong lahirnya berbagai olahan produk, sehingga halal dan haram sebuah produk menjadi sulit dibedakan. Untuk

memudahkan dalam memilih produk halal, kita dapat cek logo halal yang tertera di kemasan, aplikasi halalmoi, dan website LPPOM MUI, www.halalmui.org,” terang Muti.

Menurutnya, semakin tinggi kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi produk halal, akan mendorong pelaku usaha untuk melakukan sertifikasi halal produk, yang diperlukan untuk memberikan jaminan kehalalan sebuah produk sehingga masyarakat dapat mengonsumsi dengan tenteram dan aman.

Untuk mendorong terwujudnya hal tersebut, kata Muti, LPPOM MUI senantiasa melakukan berbagai upaya edukasi halal ke masyarakat, baik sosialisasi secara langsung maupun melalui media sosial. LPPOM MUI juga peduli kepada lingkungan sekitar yang ditunjukkan dengan pemberian bantuan sosial di daerah Jabodetabek dan lingkungan sekitar, serta bantuan bencana alam di Indonesia.

LPPOM MUI pun terus mendorong pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) untuk melakukan sertifikasi halal. Hal ini diwujudkan melalui program fasilitasi halal yang dilakukan secara rutin setiap bulan Syawal, yakni Festival Syawal, serta kemitraan sertifikasi halal bagi pelaku UMK. ● **pra**

# 8 | Nusantara



## SEMBAHYANG CISUAK DI KLENTENG CAGAR BUDAYA

Umat Tri Dharma mengikuti persembahyangan Cisuak di Klenteng cagar budaya Tjoe Hwie Kiong, Kediri, Jawa Timur, Minggu (29/1). Persembahyangan yang digelar sepekan menjelang Cap Go Meh tersebut sebagai tolak bala memasuki tahun baru Imlek 2574.

# Kabupaten Bogor Kejar Target Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni

Pembangunan hunian tetap (hunatap) untuk korban bencana alam menjadi target DPKPP Kabupaten Bogor di 2023. “Sebanyak 2500 unit rumah hunatap akan kami bangun, itu tersebar di daerah Kecamatan Sukajaya, Nanggung, Cigudeg dan Sukamakmur,” kata Kepala DPKPP Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatmika.

**CIBINONG (IM)**- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan

(DPKPP) Kabupaten Bogor terus mengejar target perbaikan Rumah Tidak Layak Huni

(RTLH) di Kabupaten Bogor. Pada 2023, ditargetkan ada 1.200 RTLH yang akan diperbaiki.

Kepala DPKPP Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatmika, mengatakan DPKPP mendata RTLH melalui masing-masing Kepala Desa. Dengan indikator meningkatkan kualitas rumah yang layak.

“Target yang dikejar perbaikan RTLH. Kita sisir dari segi bangunan dan kawasan. Pada 2023 rencana akan kita bangun 1200 RTLH, adapun tambahannya supporting dari Pusat dan Provinsi,” kata

Ajat, Sabtu (28/1).

Selain itu, pembangunan hunian tetap (hunatap) untuk korban bencana alam juga menjadi target DPKPP Kabupaten Bogor di 2023. “Sebanyak 2500 unit rumah hunatap akan kami bangun, itu tersebar di daerah Kecamatan Sukajaya, Nanggung, Cigudeg dan Sukamakmur,” katanya.

DPKPP Kabupaten Bogor, kata Ajat, juga perlahan terus membangun ruang terbuka hijau (RTH) di Kabupaten Bogor, baik RTH alami maupun non alami. Beberapa titik di Kecamatan Cibinong, kata dia, menjadi

prioritas DPKPP Kabupaten Bogor lantaran kecamatan ini merupakan wajah Kabupaten Bogor.

Beberapa kegiatan di antaranya ialah revitalisasi taman olahraga, alun-alun cirimekar, jalur pedestrian Tegar Beriman dan Kandang Roda sudah baik.

“Kecamatan Jasinga, Leuwiliang, Cariu juga sudah punya taman atau alun-alun. Kecamatan Rumpin dan Tenjolaya kita rencana bangun di tahun 2023 ini. Kami juga butuh mata tajam dari masyarakat untuk membantu mengkritisi,” ujarnya. ● **gio**

## Swasta Ikut Kontribusi Pendidikan Berkualitas di Kabupaten Bogor

**BOGOR (IM)**-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menghargakan kepada pihak swasta untuk ikut berkontribusi bagi dunia pendidikan di Kabupaten Bogor.

Kontribusi swasta dimaksudkan sebagai tanggung jawab sosial di mana swasta mengembangkan usaha di berbagai sektor bisnis.

Mereka tentu memiliki tanggung jawab moral untuk terus meningkatkan kontribusi guna menciptakan pendidikan berkualitas di Kabupaten Bogor.

Salah satunya melalui pemanfaatan Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk peningkatan sarana prasarana pendidikan.

Dengan pemanfaatan CSR, PT. Indomareo Prismatama (Indomaret) dan PT. Sari Husada Generasi Mahardhika, yang diluncurkan untuk dukungan rehabilitasi sekolah dan juga beasiswa di SDN Mekar Jaya 02 Cibinong bisa mendorong terciptanya kualitas pendidikan yang lebih baik.

Hal itu ditandai dengan kegiatan Peresmian dan Se-

rah Terima Renovasi Sekolah Program Corporate Social Responsibility (CSR), yang dihadiri langsung oleh Sekda Kabupaten Bogor Burhanudin, di SDN Mekar Jaya 02 Cibinong, pada Kamis (26/1).

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan, dengan adanya program ini diharapkan menjadi motivasi bagi para siswa untuk meningkatkan prestasi dalam belajar.

Upaya yang lebih intensif juga diharapkan guna menyiapkan para siswa agar tumbuh sehat dan cerdas dalam lingkungan yang kondusif sehingga dapat menjadi generasi yang produktif, tangguh dan berdaya saing di masa depan.

“Generasi penerus bangsa tentunya bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata karena kapasitas penduduk, kemampuan pemerintah sangat terbatas untuk mendanai berbagai program dan kebutuhan masyarakat,” terang Sekda.

Selanjutnya, Branch Manager Indomaret, Paulus mengatakan tujuan peluncuran bantuan rehabilitasi sekolah

ini adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan di Kabupaten Bogor melalui bantuan berupa rehabilitasi sekolah.

Selain itu juga untuk pembangunan perpustakaan, toilet dan pagar, serta beasiswa senilai Rp 5.000.000.

“Program ini rutin kita lakukan setiap tahunnya, semoga apa yang kita lakukan bisa menciptakan sekolah yang lebih nyaman sehingga dapat memotivasi para siswa untuk meningkatkan prestasinya,” paparnya.

Di tempat yang sama, Field Sales Manager PT. Sari Husada, Pi’I Sapi’I menambahkan, lebih dari 65 tahun PT. Sari Husada yang tergabung dalam Danone Group fokus untuk mendorong terciptanya generasi bangsa yang berkualitas.

“Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, semua anak berhak untuk maju, sehingga seharusnya tidak boleh ada anak yang tertinggal termasuk dalam memperoleh akses nutrisi dalam bidang pendidikan,” tukas Pi’I. ● **gio**

## Atraksi Debus di Sukabumi Diwarnai Insiden Berdarah

**SUKABUMI (IM)**- Sebuah video atraksi debus di Sukabumi viral di media perpesanan. Dalam video itu terlihat seorang pendekar melakukan atraksi debus menggunakan golok yang kemudian melukai dirinya sendiri.

Dari informasi yang dihimpun, atraksi debus itu berlangsung di sebuah pondok pesantren di Gunungpuyuh, Kota Sukabumi, Sabtu (28/1). Pertunjukan debus itu digelar dalam rangka perayaan hari jadi pondok pesantren.

Dalam rekaman video berdurasi 48 detik itu terlihat seorang pemain debus berpakaian serba hitam dan ikat kepala menggunakan golok untuk unjuk bakat. Sebelum mengenai tubuhnya, dia mencoba menguji ketajaman golok itu dengan menebaskannya ke batang daun pisang.

Atraksi berlanjut dengan menebaskan golok ke lengannya. Terlihat tak ada luka pada lengannya itu. Namun ketika

ditebaskan ke bagian kaki kanan tiba-tiba pemain debus itu menghentikan aksinya. Dia juga langsung menutupi kaki yang terluka dengan tangan dan langsung mundur ke belakang.

Pelatih silat Maung Bodas Sukabumi, Asep Zenal Malik mengatakan pemain yang terluka itu disebut tak termasuk sebagai bagian dari pertunjukan. Menurutnya pemain menggunakan golok yang bukan miliknya sendiri. “Ketika dia tampil ada kejadian yang tidak diharapkan. Sebenarnya itu bukan panggung dia, namun karena ingin tampil ia menggunakan senjata yang bukan pegangannya. Senjata itu punya pelatih, Kang Icut Matugeni. Jadi memang bukan pegangan beliau,” kata Asep, Minggu (29/1).

Icut Matugeni selaku pelatih debus mengatakan luka yang dialami pemainnya itu disebut lumayan parah. Setidaknya ada dua luka sobek pada kaki dan goresan kecil pada tangan. ● **pra**

## Harga Beras Naik, Masyarakat Ekonomi Lemah Mengeluh

**CIREBON (IM)**- Sejumlah warga terpaksa harus mengurangi pembelian beras dari sistem bulanan menjadi harian. Hal itu dilakukan menyusul adanya kenaikan beras>harga beras di Kabupaten Cirebon. Salah satu kebutuhan pokok tersebut bahkan melonjak dalam beberapa pekan terakhir ini.

Salah satunya dari pengakuan Warga Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon Wulansari (50). Menurut dia, setiap bulannya dia selalu membeli beras dalam kemasan 25 kilogram. Beras yang dia beli adalah beras kualitas medium dengan harga Rp9 ribu per kilo.

Namun setelah ada kenaikan harga, ia terpaksa membeli dengan jumlah lebih sedikit yakni, kemasan ukuran 5 atau 10 kilogram. Alasannya, saat ini harga beras medium naik menjadi Rp11 ribu per kilonya. “Kenaikannya memang kecil. Tapi kalau beli dalam jumlah banyak, ya terasa mahal juga,”

ungkapnya, Minggu (29/1).

Salah seorang warga yang enggan disebutkan namanya juga mengakui, harus mengencangkan ikat pinggang dengan kenaikan harga beras tersebut. Warga yang mengaku penghasilannya pas-pasan ini harus mengurangi porsi nasi yang biasa ia masak setiap harinya. Hal tersebut dilakukan agar tidak menambah beban pengeluaran. “Mungkin lain soal buat kalangan menengah ke atas. Kenaikan harga beras pasti tidak akan terasa dampaknya,” ucapnya.

Sementara itu, Wakil Pimpinan Perum Bulog Kantor Cabang Cirebon, Rizki Abdullah mengatakan, saat ini pihaknya sudah menyediakan beras kualitas medium dengan harga Rp8300 per kilogram.

Tujuannya, untuk menyukseskan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) harga beras tidak terlalu berpengaruh terhadap inflasi daerah. ● **pra**



PT. Sari Husada Generasi Mahardhika mendukung rehabilitasi sekolah dan juga beasiswa di SDN Mekar Jaya 02 Cibinong.